

**MODIFICATION OF THE BALL MOVING GAME IN CHILDREN WITH
DEAF SPEECH**

Komang Julia Wati¹, Selvi Atesya Kesumawati², Fani Nurrahma³, Vina Lamonda Rizki⁴,
Ki Agus Muhammad Tomi⁵, Aisyah Amelia⁶.
Email: kesumawati@binadarma.ac.id

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of moving ball games on children's gross motor skills. This type of research is quantitative by using an experimental research design (Pre Exsprimen), The treatment in this study is the effect of moving ball games on children's gross motor skills. The sample in this study amounted to 25 people, totaling 25 people. Research instruments are tools that can be used to collect research data. The instrument used in this study is an observation sheet. The observation sheet is a record of the developments made in the learning process. The observation sheet is used by researchers to record the results of observations or observations made directly by researchers by the instrument and with the skills that children are expected to achieve. The data analysis technique used in this study is to compare the difference between the two average values, so it is done with the t-test. The results showed that, there was a significant difference in the effect of the experimental class using the moving ball game with the control class on students' motor skills.

Keywords: Ball Moving Game, Gross Motor Skills

MODIFIKASI PERMAINAN PINDAH BOLA PADA ANAK TUNA RUNGU WICARA

Komang Julia Wati¹, Selvi Atesya Kesumawati², Fani Nurrahma³, Vina Lamonda Rizki⁴,
Ki Agus Muhammad Tomi⁵, Aisyah Amelia⁶.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh permainan pindah bola terhadap kemampuan motorik kasar anak Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian eksperimen (Pre Exsprimen) . Adapun perlakuan dalam penelitian ini adalah pengaruh permainan pindah bola terhadap kemampuan motorik kasar anak 3. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang, yang berjumlah 25 orang. Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi merupakan catatan tentang perkembangan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sesuai dengan instrument dan dengan keterampilan yang diharapkan dicapai anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji t (t-test). Hasil penelitian menunjukan bahwa, Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari kelas eksperimen yang menggunakan permainan pindah bola dengan kelas kontrol terhadap kemampuan motorik Siswa.

Kata Kunci: Permainan Pindah Bola, Kemampuan motorik kasar

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak sekolah dasar merupakan pendidikan bagi anak usia 7-12 tahun. Pendidikan anak sekolah dasar dilakukan melalui pemberian rangsangan dan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dengan tujuan untuk melatih daya ingat siswa dengan cara memindahkan bola sesuai warna yang sudah ditentukan selain itu juga permainan ini baik untuk melatih motorik siswa pada usia 8 tahun. Dalam kurikulum 2013, terdapat 6 aspek perkembangan berbasis program pengembangan seperti perkembangan nilai agama, moral, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, dan seni Pada rentang usia 7 sampai 12 tahun anak merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, masa peka anak masing-masing berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, sosial emosional, gerak-motorik, bahasa. Merupakan Pemenuhan aktivitas-aktivitas kemandirian, aktivitas bermain, dan keterampilan dalam pendidikan akan maksimal dan baik jika diiringi dengan perkembangan motorik kasar yang baik. Motorik kasar yaitu gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Keterampilan motorik kasar melibatkan otot-otot besar tubuh dan mencakup fungsi -fungsi lokomotor seperti duduk tegak, berjalan, menendang, berlari, melompat, dan melempar bola (Ahmad. R. 2016:10). Oleh sebab itu, diharapkan kemampuan motorik kasar yang dimiliki Anak.

Kurangnya keterampilan gerak dasar lari pada siswa (ABK), kurangnya media permainan untuk melatih daya ingat siswa (ABK). Dari berbagai masalah yang muncul penelitian terfokus pada tujuan yang hendak diteliti, maka batasan dari penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan bentuk permainan memindahkan bola.

Keterampilan Gerak dasar berlari adalah teknik gerak dasar lari yang dilakukan (ABK) guna meningkatkan dan mengembangkan kemampuan gerak dasar berlari serta intelektualnya. 2. Permainan memindahkan bola adalah permainan yang dilakukan dengan cara memindahkan bola dari satu tempat ketempat lainnya yang telah ditentukan, permainan memindahkan bola adalah bentuk permainan sederhana dengan cara berkelompok. Berdasarkan pembatasan masalah peneliti dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu Apakah terdapat perbedaan keterampilan gerak dasar lari antara pemain untuk memindahkan bola. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan permainan memindahkan bola dengan tujuan keterampilan gerak dasar pada (ABK).

Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)
Vol. 2 (1), Juni 2024: 10 – 13

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah; Bagi anak-anak untuk memperkaya pengetahuan tentang permainan dalam rangka meningkatkan keterampilan gerak dasar lari. Bagi guru memberikan masukan bagi guru tentang metode yang dapat menunjang keberhasilan peningkatan keterampilan gerak dasar lari melalui permainan pindah bola. Bagi sekolah, memberikan masukan (ABK) sebagai bahan refleksi untuk mengembangkan kemampuan motorik, meningkatkan daya ingat keterampilan gerak dasar lari kasar pada anak didik. Bagi Peneliti, penelitian ini akan memberikan manfaat yaitu pengalaman praktis dalam bidang ilmiah dan dapat mengetahui peningkatan keterampilan gerak dasar lari pada (ABK).

Gerak Dasar Lari

Pada umumnya gerak dasar anak adalah lari, lompat dan lempar (Aip Syarifuddin dan Muhadi, 1992:24). Menurut (Rusli Lutan 2001: 21) gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui aktivitas bermain, sangatlah tepat untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar anak, karena dunia anak-anak adalah bermain. (Arham892.blogspot.com). Lari adalah aktivitas gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, pada saat kaki melakukan pergantian langkah, badan melayang di udara (Marjohan 2015 : 18). Dalam lari mempunyai saat melayang ketika kaki tidak lagi menyentuh tanah. Biasanya anak-anak mencapai fase saat melayang sekitar berumur 2 tahun (Gusril, 2009:73). Gambar 1. Gerakan Lari, Gallahue and Ozmun (2006: 211) (Sumber: <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpehr/issue/view/1048>) (diakses pada tanggal 29 Januari 2018) Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerak dasar lari merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dimana tidak hanya mampu mengembangkan kemampuan gerak saja melainkan juga berfungsi untuk mengembangkan intelektual, organ-organ tubuh dan pertumbuhan fisik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Disekolah disabilitas untuk (ABK), waktu Penelitian dilaksanakan Sesuai jadwal yang ditentukan. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan terhadap (ABK) dengan melihat motorik anak tuna runngu .

HASIL

Permainan Memindahkan Bola Permainan memindahkan bola merupakan permainan yang dimainkan oleh (ABK) secara individu. Media permainan memindahkan bola; cup / gelas plastic (18), bola plastik (25), nampan (1), stik (5) dan flas card (5). Aturan permainan memindahkan bola; Masing masing peserta/siswa wajib memilih flash card, setiap flash card memiliki 5 gambar cup dengan warna yang berbeda-beda untuk menentukan warna bola yang harus dimasukkan kedalam cup point terlebih dahulu. Setelah memilih flash card peserta/siswa diberi waktu 15-30 detik untuk mengingat warna dalam gambar cup dan bola yang harus dimasukkan kedalam cup point yang berjarak 3m dari start. Setiap siswa memegang satu cup untuk mengambil bola dengan cara memasukkan bola kedalam cup tersebut tanpa memegang bola. Bola yang sudah dimasukkan kedalam cup lalu dipindahkan kedalam cup lain (cup point) yang berjarak 3m.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode eksperimen yang dilakukan pada siswa (ABK) Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada sampel yang diamati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut; Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada uraian sebelumnya yang telah ada perbedaan dari kedua perlakuan tersebut yang mana permainan memindahkan bola memberikan peningkatan lebih baik terhadap keterampilan gerak dasar motorik anak (ABK).

Dari kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu: Dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari pada (ABK) dilakukan dengan permainan memindahkan bola. Pada peneliti yang akan datang dapat kiranya peneliti menggunakan metode yang sama untuk tolak

ukur yang sama dengan sampel yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama. Dapat dijadikan acuan bagi guru atau Pembina dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar (ABK).

DAFTAR PUSTAKA

- Husna M, 2009. 100+Permainan Tradisional Indonesia, untuk kreativitas, Ketangkasan, dan Keakraban, Yogyakarta, Andi Offset.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992). Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud
- Djumidar. (2001). Dasar-dasar Atletik, Jakarta: Depdiknas.
- Gusril, (2009). Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Padang: penerbit UNP Press.
- Gusril, (2008). Model pengembangan motorik pada siswa sekolah dasar. Padang: penerbit UNP press.
- Haryanto dkk. (2017). Pembelajaran motorik olahraga. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Heri Rahyubi. (2012) Teori-teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Harun, dkk (2009). Asesmen perkembangan anak usia dini.. Yogyakarta: Multi Presindo